

ABSTRACT

Wisa, Dhillan D. 17.05.111.000.52. An Acoustic Study of Madurese Vowels Produced by Old Speakers of Pamekasan, Thesis, English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Misnadin, S.S., M.A., Ph.D.

The correct pronunciation in Madurese language is very important to understand what the speaker means. This is because the sound difference can change the meaning of the word. However, some Madurese vowels have sound similarities. One of them is the vowels [i] and [ɪ]. These similarities can be distinguished by looking at the characteristics of the vowels and the differences of the formant values. Therefore, this study is concerned with the characteristics of Madurese vowels and whether there are significant differences between males and females in F1 and F2 values or not. Not only focuses on two vowels, but also all possible vowels in Madura, such as [i], [ɪ], [ɤ], [u], [ɛ], [ə], [a], and [ɔ].

The study employed a descriptive quantitative method. 1,440 data were produced by old speakers of Pamekasan aged 40-50s years old with three times repetition. It was collected by using a handy recorder Zoom H6 portable solid-state in a quiet room. The writer used two ways to analyze the data, namely acoustic analysis to know the characteristics of the vowels and statistical analysis to know the formant value differences. The results showed that the sounds produced by old speakers of Pamekasan can be understood clearly and correctly. The frequency of the participants voice generally decreases with age. The formant values individually are also different. It might be caused by several factors such as a person's condition and the shape of that person's voice-producing organ. The characteristics of each vowel were different and there was a significant difference between males and females in F1 and F2 values. The formants value (F1 and F2) have sig2-tailed 0.00 less than 0.05, meaning there was a significant difference. This study can be language documentation related to the acoustical of Madurese vowels produced by older speakers in Pamekasan and increase knowledge in the realm of phonetics and phonology.

Keywords: Acoustic study, Madurese vowels, old speakers

ABSTRAK

Wisa, Dhillan D. 17.05.111.000.52. Kajian Akustik Vokal Madura yang Dihasilkan oleh Penutur Tua di Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Misnadin, S.S., M.A., Ph.D.

Pengucapan yang benar dalam bahasa Madura sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud pembicara. Hal ini dikarenakan perbedaan suara dapat mengubah arti kata. Namun, beberapa vokal Madura memiliki kemiripan bunyi. Salah satunya adalah vokal [i] dan [ɪ]. Kemiripan tersebut dapat dibedakan dengan melihat ciri-ciri dari vokal dan perbedaan nilai formant. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang ciri-ciri vokal bahasa Madura dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan pada nilai F1 dan F2 atau tidak. Tidak hanya fokus pada dua vokal, tetapi juga semua kemungkinan vokal di Madura, seperti [i], [ɪ], [ɯ], [u], [ɛ], [ə], [a], dan [ɔ].

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. 1.440 data dihasilkan oleh penutur lama Pamekasan berusia 40-50 tahun dengan pengulangan sebanyak tiga kali. Itu dikumpulkan dengan menggunakan perekam praktis Zoom H6 portabel solid-state di ruangan yang tenang. Penulis menggunakan dua cara untuk menganalisis data, yaitu analisis akustik untuk mengetahui karakteristik vokal dan analisis statistik untuk mengetahui perbedaan nilai formant. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suara yang dihasilkan oleh penutur tua Pamekasan dapat dipahami dengan jelas dan benar. Frekuensi suara partisipan pada umumnya menurun seiring bertambahnya usia. Nilai formant secara individual juga berbeda. Ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi seseorang dan bentuk organ penghasil suara orang tersebut. Karakteristik masing-masing vokal berbeda dan terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan pada nilai F1 dan F2. Nilai formant (F1 dan F2) memiliki sig2-tailed 0,00 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Studi ini dapat menjadi dokumentasi bahasa terkait akustik vokal Madura yang dihasilkan oleh penutur tua di Pamekasan dan menambah pengetahuan dalam ranah fonetik dan fonologi.

Kata kunci: Kajian akustik, vokal Madura, penutur tua

